

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data primer dan sekunder diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kestabilan lereng tunggal dilokasi Pit 1 Banko Barat dengan metode *Fellenius* dan *Slide v.6.0* menunjukkan bahwa lereng tunggal 1 dalam keadaan kritis sedangkan lereng tunggal 2 hingga lereng 9 dalam keadaan stabil. Sedangkan hasil analisis lereng keseluruhan dengan menggunakan *Software Slide v.6.0* menunjukkan bahwa lereng dalam keadaan stabil.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai kestabilan lereng adalah geometri lereng yang meliputi sudut, tinggi dan lebar lereng serta parameter sifat fisik material pembentuk lereng yang meliputi kohesi (c), sudut geser dalam (ϕ), total unit weight (γ_w) dan tekanan air pori (μ).
3. Penanggulangan kestabilan lereng pada penelitian ini dilakukan dengan memperkecil gaya penggerak yaitu mengubah bentuk atau geometri lereng sehingga diperoleh nilai faktor keamanan diatas 1,25.

5.2. Saran

Setelah melakukan analisis terhadap kestabilan lereng maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan kebijakan terhadap rencana kerja perusahaan. Adapun kritik dan saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk meminimalkan biaya operasi perlu dilakukan evaluasi terhadap geometri lereng tunggal pada perbandingan 3:1 dan 2:1 dengan tinggi yang disesuaikan dengan kemampuan alat gali karena pada perbandingan tersebut lereng masih dalam keadaan stabil.
2. Perlu dilakukan pengecekan terhadap kesesuaian geometri lereng dipeta dan di lapangan untuk memperoleh nilai FK yang lebih akurat.
3. Perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem drainase pada pit untuk mencegah kerusakan pada kanal pembatas antara *crest* dengan *slope*.

4. Dalam analisis kestabilan lereng perlu dilakukan monitoring terhadap pergerakan material lereng berdasarkan satuan waktu tertentu untuk mencegah potensi terjadinya longsor sejak dini.

